

PELATIHAN TATA RIAS WAJAH KOREKTIF PADA TIM PADUAN SUARA GITA JALA CENDEKIA DI UNIVERSITAS HANG TUAH SURABAYA UNTUK MEMBERIKAN KESAN WAJAH SERUPA SAAT PENAMPILAN

Jihan Septika Ariani

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

jihanariani@mhs.unesa.ac.id

Sri Dwiyanti, S.Pd., M.PSDM.

Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

sridwiyanti@unesa.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Mengetahui bagaimana aktivitas peserta terhadap pelatihan make up korektif pada tim paduan suara Gita Jala Cendekia Universitas Hang Tuah Surabaya, 2) Mengetahui bagaimana hasil keterampilan peserta pada pelatihan make up korektif pada tim paduan suara Gita Jala Cendekia Universitas Hang Tuah Surabaya, 3) Mengetahui respon respon peserta selama pelatihan make up korektif pada tim paduan suara Gita Jala Cendekia Universitas Hang Tuah Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen dengan rancangan penelitian *pretest posttest design*. Subjek penelitian 25 orang anggota Tim Paduan Suara Gita Jala Cendekia Universitas Hang Tuah Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, tes kinerja, dan angket. Metode analisis menggunakan rata-rata untuk respon peserta, hasil pelatihan menggunakan uji-t dan aktivitas peserta dengan menggunakan presentase. Data hasil tata rias wajah korektif dari nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan dan peningkatan setelah dilakukannya pelatihan tata rias wajah korektif dengan metode demonstrasi dengan panduan handout dan PPT. Hasil akhir yang diterima menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan merias wajah korektif sesudah dilakukan pelatihan pada Tim Paduan Suara Gita Jala Cendekia di Universitas Hang Tuah Surabaya. Aktivitas peserta pelatihan memperoleh penilaian dengan presentase keseluruhan 96% dalam kategori sangat baik. Respon peserta pelatihan tata rias wajah korektif memperoleh penilaian dengan hasil rata-rata keseluruhan 3,50 dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci: Pelatihan, Tata Rias Wajah Korektif

Abstract: The purpose of this study was to find out: 1) Knowing how the participants responded to corrective make-up training at the Gita Jala Cendekia Choir team at Hang Tuah University, 2) Knowing the result of participants' skills in corrective make-up training at the Gita Jala Cendekia choir team at Hang Tuah University, 3) Knowing respons of participants' responses during corrective makeup training. This research is a pre-experimental study with pretest posttest design. The research subjects were 25 members of the Gita Jala Cendekia Choir Team, Hang Tuah University, Surabaya. Data collection methods, performance test, and questionnaires. The method of analysis uses the average response of the participants, the results of the training use the t-test and the activities of participants using percentages. Corrective makeup data from the pretest and posttest values showed significant and increasing differences after corrective makeup training with the demonstration method with manual handouts and Power Point. The final result received showed that there was an increase in corrective makeup skills after training at the Gita Jala Cendekia Choir Team at Hang Tuah University Surabaya. The activity of the training participants was assessed with an overall percentage of 96% in the excellent category. The response of corrective makeup participants received an assessment with an overall average yield of 3.50 in the very good category.

Keywords: Training, Corrective Make up

PENDAHULUAN

Tata rias merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam penyajian suatu pertunjukan dan pementasan. Dalam penampilan tim Paduan Suara diatas panggung, tidak hanya suara dari tim paduan suara dan irama musik yang mengalun yang menarik perhatian

penonton. Ketika melihat anggota paduan suara (khususnya wanita) yang biasa ditempatkan di posisi bari terdepan tampak cantik dan segar penonton sering kali terperangah dan merasa lebih terhibur. Hal tersebut menegaskan bahwa Tata Rias Wajah merupakan faktor pendukung suksesnya penampilan Tim Paduan Suara tersebut diatas panggung. Penonton akan lebih terhibur apabila penampilan Tim Paduan Suara terlihat serasi saat

diatas panggung, sedangkan terdapat bermacam-macam bentuk wajah pada anggota Tim Padua Suara Gita Jala Cendekia yang membuat penampilan diatas panggung terlihat tidak serasi. Untuk itu diperlukan Pelatihan Tata Rias Wajah Korektif pada Tim Paduan Suara guna memberikan kesan wajah serasi pada saat penampilan

Rumusan Masalah: 1) Bagaimana aktivitas peseta selama pelatihan make up korektif pada tim paduan suara Gita Jala Cendekia Universitas Hang Tuah Surabaya?, 2) Bagaimana hasil kinerja keterampilan peserta selama pelatihan make up korektif pada tim paduan suara Gita Jala Cendekia Universitas Hang Tuah Surabaya?, 3) Bagaimana respon peserta selama pelatihan make up korektif pada tim paduan suara Gita Jala Cendekia Universitas Hang Tuah Surabaya?

Tujuan Penelitian: 1) Mengetahui bagaimana respon peserta terhadap pelatihan make up korektif pada tim paduan suara Gita Jala Cendekia Universitas Hang Tuah Surabaya, 2) Mengetahui bagaimana hasil keterampilan peserta pada pelatihan make up korektif pada tim paduan suara Gita Jala Cendekia Universitas Hang Tuah Surabaya, 3) Mengetahui respon respon peserta selama pelatihan make up korektif pada tim paduan suara Gita Jala Cendekia Universitas Hang Tuah Surabaya.

Pelatihan adalah salah satu program pendidikan nonformal. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pada Pasal 26 ayat 3 : Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Tata rias adalah pengetahuan susunan hiasan terhadap objek yang akan di tunjukkan (KBBI,2002:1148). Sedangkan menurut Sayoga (1984:5), Tata rias adalah pengetahuan cara merawat, mengatur, menghias dan mempercantik diri.

Tata rias wajah korektif adalah suatu cara menonjolkan bagian-bagian wajah yang menarik, memperbaiki dan menyembunyikan kekurangan yang ada di wajah. Tujuannya adalah mendapatkan hasil kecantikan yang seketika lebih bersifat psikologis, sehingga bisa meningkatkan rasa percaya diri (Andiyanto, 2011:1).

METODE

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian *preksperiment*. Karena dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan perlakuan dan data yang dikumpulkan adalah data dari hasil tes psikomotor sesudah mendapatkan pelatihan tata rias wajah korektif. Rancangan penelitian menggunakan model *One Group Pretest Posttest Design* yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Subyek penelitian adalah Tim Paduan Suara Universitas Hang Tuah Surabaya. Pelatihan dilakukan pada anggota

wanita dari Tim Paduan Suara Universitas Hang Tuah Surabaya sebanyak 25 peserta.

Teknik Pengumpulan Data:

1. Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data keterlaksanaan pelatihan tata rias wajah korektif. Dalam penelitian ini, dua obsever mengamati keterlaksanaan pelatihan dan tiga obsever mengamati aktivitas peserta pelatihan.

2. Tes

Dalam penelitian ini menggunakan tes kinerja keterampilan, untuk memperoleh data keterampilan tata rias wajah korektif peserta pelatihan.

3. Angket

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data respon peserta pelatihan tata rias wajah korektif.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data hasil keterlaksanaan dan aktivitas peserta pelatihan dalam hal penerapan metode demonstrasi dan media handout dilihat dari rata-rata setiap aspek yang dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah jawaban ya/tidak

2. Data kinerja keterampilan merias wajah korektif menggunakan nilai hasil *pretest* dan *posttest*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji-t berpasangan dengan dua sampel yang saling berhubungan yaitu nilai *pretest* dan nilai *posttest* dengan rumus dibawah ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d)antara *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subjek(Arikunto, 2013:49)

3. Analisis data diperoleh dari angket yang dianalisis dengan mencari presentasi jawaban responden untuk tiap-tiap pertanyaan dalam angket. Teknik analisis data pada penelitian ini

adalah data penilaian respon peserta terhadap pelatihan tata rias wajah korektif untuk peserta pelatihan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

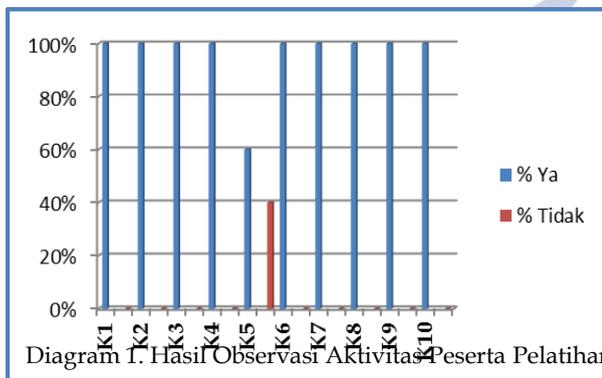
$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- \bar{X} : Rata-rata (*mean*)
- $\sum X$: Jumlah Skor Peserta
- N : Banyaknya Peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Pelatihan



Berdasarkan penilaian aktivitas peserta pelatihan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta pelatihan yang baik atau aktif adalah hampir pada semua aspek kecuali pada aspek 5 yaitu kemauan peserta dalam memberikan pertanyaan dan menanggapi.

Menurut Hamalik (2005:172) dalam Agustina menyatakan, aktivitas peserta dapat kita lihat dari keterlibatan peserta pelatihan dalam proses pelatihan yang beraneka ragam seperti pada saat mendengarkan ceramah, mendiskusikan, membuat sesuatu, melaksanakan suatu keterampilan, membuat laporan pelaksanaan tugas dan sebagainya.

2. Hasil Praktik Pretest dan Posttest Tata Rias Wajah Korektif

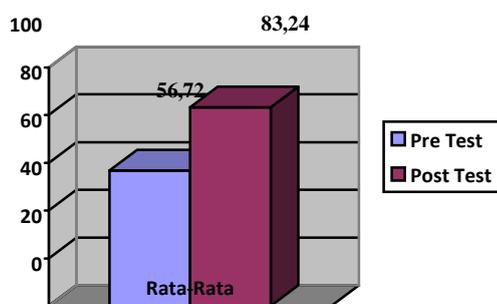


Diagram 2. Hasil Pretest & Posttest

Menurut Ghazali (2012: 98) Uji t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

Hasil nilai praktik pretest dan posttest pelatihan tata rias wajah korektif untuk memberikan kesan wajah menyerupai bentuk ideal/oval mengalami peningkatan sebesar 26,58 yang diperoleh dari selisih skor posttest praktik tata rias wajah korektif dengan panduan handout dan metode demonstrasi sebesar 83,24 dan skor pretest tanpa panduan handout dan metode demonstrasi sebesar 56,72.

3. Hasil Angket Respon Peserta Pelatihan

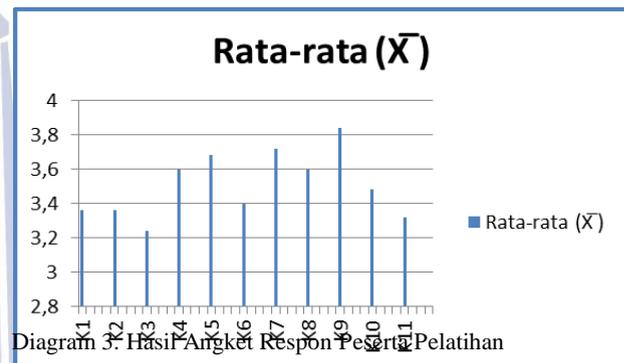


Diagram 3. Hasil Angket Respon Peserta Pelatihan

Hasil respon peserta secara keseluruhan menunjukkan rata-rata 3,50 dari seluruh peserta pelatihan terhadap diadakannya pelatihan tata rias wajah korektif untuk membuat kesan wajah menyerupai bentuk wajah ideal/oval. Sehingga dapat disimpulkan bahwa respon peserta dalam mengikuti pelatihan termasuk sangat baik.

PENUTUP SIMPULAN

1. Aktivitas Peserta Pelatihan

Aktivitas peserta pelatihan terdiri dari 10 aspek memperoleh rentang 60-100 pada aktivitas peserta. Aspek-aspek meliputi memperhatikan penyampaian materi dan demonstrasi, membaca handout, aktif bertanya dan menanggapi, melakukan persiapan, melakukan praktik tata rias wajah korektif dan mempersiapkan saat evaluasi diadakan oleh pelatih sehingga hasil keseluruhan memperoleh 96% dengan kriteria sangat baik.

2. Hasil Praktik Pretest dan Posttest Tata Rias Wajah

Data hasil praktik pretest tata rias wajah korektif menunjukkan nilai rata-rata 56,72 setelah dilakukan pelatihan tata rias wajah korektif dengan metode demonstrasi serta media *handout* dan *powerpoint* mengalami peningkatan sebesar 26,58 dari hasil nilai posttest 83,24 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan tata rias wajah korektif yang ditujukan untuk mendapatkan keseragaman bentuk wajah pada penampilan Tim Paduan Suara Gita Jala Cendekia

berhasil dilakukan karena adanya peningkatan nilai pretest dan posttest yang cukup signifikan.

3. Respon peserta pelatihan

Respon peserta terhadap pelatihan tata rias wajah korektif dibagi menjadi beberapa aspek meliputi penggunaan metode demonstrasi dalam proses pelatihan, penggunaan media pelatihan PPT dan Handout serta respon dari peserta terhadap jalannya proses pelatihan tata rias wajah yang diadakan. Dari seluruh aspek di dapatkan rentang nilai respon peserta 3,24-3,84 dengan kriteria sangat baik. dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,50 dengan kriteria sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa respon peserta terhadap pelatihan tata rias wajah guna mendapatkan bentuk wajah yang ideal adalah sangat baik.

SARAN

1. Pelaksanaan pelatihan perlu diadakan kembali dengan sasaran subjek yang berbeda, misalnya pada UKM Tari atau jurusan sendratasik
2. Pengembangan penelitian sejenis dengan materi yang berkaitan dengan tata rias wajah korektif

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto (2006), *The Make Over. Mata*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utam
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan (2004), *Dasar-dasar Statistika*, Bandung : Alfabeta
- Sudjana (2005), *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin (1997), *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya